

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar.¹ Teknologi pendidikan dapat ditafsirkan sebagai media yang lahir dari perkembangan alat komunikasi yang digunakan untuk tujuan pendidikan.²

Pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberikan awalan “pe” dan akhiran “kan” yang mengandung arti “perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan dan bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan.³ Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan berkaitan erat dengan belajar yaitu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.⁴

¹Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), 6.

²Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2012), 13.

³Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Diadit Media, 2010), 1.

⁴Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 74.

Proses pembelajaran yang berkualitas melibatkan banyak hal, salah satunya adalah media pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Media pembelajaran yang diterapkan akan sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Jika guru menyampaikan materi dibantu dengan media pembelajaran yang menyenangkan, maka siswa akan lebih tertarik untuk menyimak materi yang akan disampaikan. Proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Selain itu, media pembelajaran juga bisa membantu menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin ditampilkan di dalam kelas, atau menampilkan objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat dengan menggunakan mata telanjang. Media adalah alat bantu apa saja yang dapat di jadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.⁵

Oleh karna itu, peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Media juga dapat membantu pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu media yang sedang berkembang saat ini adalah media *audio visual*.⁶

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet5,2010), 120-121.

⁶Joni Purnomo, DKK, *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPA di SMAN Pacitan*. Vol.2.ISSN:2354-6441. 172.

Pembelajaran yang efektif dan penggunaan media pembelajaran yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (bukan hanya salah satu aspek potensi saja) yang disebabkan oleh pengalaman. Hasil belajar pada dasarnya terjadinya proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil pada peserta didik.

Menurut Nasution dalam buku Supardi berpendapat bahwa keberhasilan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja pada perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.⁷

Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran dibutuhkan berbagai upaya maksimal yang bersifat menyeluruh dari kompetensi profesional guru dalam menyampaikan materi dan didukung oleh media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media yang sesuai maka hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Terdapat beberapa kendala yang ditemukan ketika proses pembelajaran berlangsung dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Menurut Bapak Ihsan sebagai guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Kota Serang, Proses pembelajaran hanya berpusat pada guru, belum menggunakan media

⁷Supardi, *Penilaian Auntenik pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2016), 2.

yang sesuai dengan pembelajaran pendidikan agama islam, karena sebelumnya telah menggunakan media bagan akan tetapi hasil belajar kurang maksimal, Sebagian besar siswa beranggapan bahwa mata pelajaran pendidikan agama islam adalah pembelajaran yang membosankan karna tidak menggunakan media yang mendukung dan mata pembelajaran yang membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi.⁸

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka perlu media pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam. Guru diharapkan dapat menerapkan media pembelajaran yang bervariasi dan tidak membosankan supaya siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar pendidikan agama islam. Maka dibutuhkan suatu media pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan pada peserta didik supaya lebih meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan media *audio visual* film pendek yang merupakan salah satu media yang modern. Dengan menggunakan media film pendek dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan adalah salah satu cara agar pembelajaran lebih efektif. Maka dari itu setiap tenaga pendidik harus mempunyai perencanaan pembelajaran yang bagus dan media pembelajaran yang efektif agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Al-Khulafa Ar-Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi

⁸Ihsan, wawancara Afanah, (SMPN 3 Kota Serang, 10-Okt-2018), jam 13:30

Muhammad Saw. Materi pembelajaran akan disampaikan menggunakan media film. Film mempunyai nilai tertentu, seperti dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar, memancing inspirasi baru, menarik perhatian, penyajian lebih baik karena mengandung nilai-nilai rekreasi, dapat memperlihatkan perlakuan objek yang sebenarnya, sebagai pelengkap catatan, menjelaskan hal-hal abstrak, mengatasi rintangan bahasa dan lain-lain.⁹

Dengan diterapkannya media pembelajaran tersebut, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan, partisipatif dan siswa dapat memahami yang telah diajarkan. Oleh karenanya peneliti ingin mengetahui apakah media film pendek itu akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Film Pendek Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di SMPN 3 Kota Serang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam materi Al-Kuhulafa Ar-Rasyidun penerus perjuangan Nabi Muhammad SAW.

⁹Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 19.

2. Kurang berkembangnya media pada mata pelajaran pendidikan agama islam

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi pemasalahannya sebagai berikut:

1. Penerapan media *audio visual* film pendek dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Meteri Al-khulafa Ar-Rasyidun penerus perjuangan Nabi Muhammad SAW.
3. Sahabat Abu Bakar As-Siddiq.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan diantaranya:

1. Bagaimana penggunaan media *audio visual* film pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media *audio visual* film pendek terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual film pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Untuk mengetahui penggunaan media *audio visual* film pendek terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat bermanfaat bagi peneliti, peserta didik, guru dan komponen pendidikan disekolah. Manfaat penelian tersebut adalah:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang dengan menggunakan media *audio visual* film pendek.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru mengenai media pembelajaran *audio visual* film pendek dan dapat mengaplikasikan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat memperoleh pengalaman langsung melalui media *audio visual* film pendek.

3. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian penggunaan media *audio visual* film pendek ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan proses

belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan media yang lebih bervariasi lagi.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti mampu menerapkan media yang sesuai dalam materi pembelajaran tertentu. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan media pembelajaran yang sesuai.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan penelitian skripsi ini terdiri dari lima Bab dan sub bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab Kesatu pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua landasan teoretik, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. kajian teoretik membahas tentang pengertian media *audio visual* film pendek, jenis-jenis film pendek, fungsi media film, kelebihan dan kekurangan media film pendek, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, macam-macam hasil belajar, pengertian pendidikan agama islam, tujuan dan fungsi pendidikan agama islam, karakteristik pendidikan agama islam, ruang lingkup pendidikan agama islam, standar kompetensi mata pelajaran pendidikan agama islam.

Bab Ketiga metodologi penelitian, meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data,

Bab Keempat hasil penelitian dan pembahasan, meliputi deskripsi penggunaan media audio visual film pendek pada mata pelajaran pendidikan agama islam, deskripsi data hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Bab Kelima penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.